

BAB II METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Catur Sentosa Adiprana Sukabumi dari bulan maret sampai dengan bulan Juni 2022, sesuai dengan jadwal yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi awal												
2.	Pengajuan izin penelitian												
3.	Persiapan instrumen penelitian												
4.	Pengumpulan data												
5.	Pengolahan data												
6.	Analisis dan evaluasi												
7.	Penulisan laporan												
8.	Seminar hasil penelitian												

Sumber: Diolah Sendiri 2022

3.2 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivism bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka.

Peneliti menggunakan tipe penelitian Asosiatif, atau hubungan sebab akibat yang mana variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Sedangkan dasar penelitian ini adalah Survei. Menurut Sugiyono (2018:35), guna mendapatkan distribusi, kejadian relatif, hubungan antar variabel, serta variabel sosiologis dan psikologis diperlukan penelitian survei.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:136) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian yaitu seluruh karyawan PT. Catur Sentosa Abadi Sukabumi. Dengan jumlah sebanyak 40 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017:137) Menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sugiyono (2018:126) Menyatakan bahwa sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan PT. Catur Sentosa Abadi Sukabumi, yang di uraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Data Karyawan

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Supervisor	1 Orang
2	HRD	1 Orang
3	Admin	3 Orang
4	Sales Promosi	6 Orang
5	Kepala Gudang	1 Orang
6	Operator Gudang	12 Orang
7	Checker	2 Orang
8	Supir	7 Orang
9	Helper	7 Orang
	Jumlah	40 Orang

Sumber: (HRD) PT Catur Sentosa Adiprana Sukabumi 2022

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130) yaitu data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan di pakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan cara turun kelapangan. Menurut Sugiyono (2017:203) mengemukakan pengertian observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak sebatas pada orang, tetapi juga objek – objek alam yang lain.
- 2) Menurut Sugiyono (2017:203) “Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*”.
- 3) *Participant observation* (observasi berperan serta). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- 4) *Non participant observation*. Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya bertindak sebagai *Non participant observation* yaitu hanya bertindak sebagai pengamat independen tidak terlibat dalam kegiatan.

2. Kuisisioner

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:199).

Menurut Kusumah (2015:78) Angket adalah daftar tertulis yang diberikan kepada subjek yang di teliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah di olah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Menurut Wardiyanta (2017:87) data sekunder adalah merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dengan demikian dalam penelitian penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut Hatch dan Farhady (2017:60) Operasionalisasi variabel merupakan suatu alat ukur untuk memudahkan dalam menetapkan pengukuran terhadap variabel-variabel yang diteliti. Juga, digunakan sebagai patokan dalam pembuatan kuesioner, sehingga dalam memperoleh data dapat sesuai sasaran yang tepat, operasional variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi kerja terhadap kinerja karyawan.

3.5.1 Variabel Bebas (x)

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel X dalam penelitian ini ada dua yaitu: gaya kepemimpinan (X1), dan kompensasi kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017:68) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu: Kinerja Karyawan(Y).

Guna memahami lebih dalam tentang variabel, definisi variabel, indikator dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat dilihat pada rangkuman Tabel 3.2. di bawah ini:

Tabel 3.5. Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang sedemikian rupa untuk mempengaruhi bawahannya agar dapat memaksimalkan kinerja yang dimiliki bawahannya sehingga kinerja organisasi dan tujuan organisasi dapat dimaksimalkan. erta memotivasi karyawan sehingga diharapkan akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. (Hidayat 2018:143)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun bagian kerja 2. Hubungan kerja 3. Adanya tujuan 4. Kepercayaan 5. Pengambilan gagasan 6. Tingkat kepedulian 	Skala Likert
Kompensasi Kerja (X2)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia karena membantu menarik dan mempertahankan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian gaji dengan pekerjaan 2. Kesesuaian insentif dengan hasil yang diterima 3. Bonus yang diterima sesuai dengan pekerjaan. 4. Kesesuaian pemberian tunjangan dengan yang diharapkan, 5. Kesesuaian asuransi dengan 	Skala Likert

	pekerjaan-pekerjaan yang berbakat. Selain itu sistem kompensasi perusahaan memiliki dampak terhadap kinerja strategis (Hasibuan 2019:198)	6. kebutuhan hidup, 7. Kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan pekerjaan 8. Kesesuaian penghargaan yang diberikan dengan hasil kerja.	
Kinerja Karyawan	Kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, melanggar hokum dan sesuai dengan moral dan etika. (Nugroho 2018:1397)	1. Efektivitas 2. Kuantitas kerja 3. Tanggung Jawab 4. Disiplin 5. Inisiatif	Skala Likert

Sumber: Diolah Sendiri 2022

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:223) dapat dilakukan berbagai *setting*, sumber dan cara. Dalam penelitian ini sumber data penelitian adalah data primer, maka Sugiyono menambahkan teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Berdasarkan konsep tersebut, maka dalam memperoleh data primer yang diinginkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2017:225) mengenai kuesioner adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.”

Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup atau kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Adapun alasan penulis menggunakan kuesioner tertutup adalah untuk memberikan kemudahan kepada responden dalam memberikan jawaban dan menghemat keterbatasan waktu penelitian.

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan menggunakan kuesioner, penulis mengajukan atau membuat daftar pertanyaan-pertanyaan yang logis mengenai masalah penelitian, yaitu mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT Catur Sentosa Adiprana.

3.6.1 Skala dan Angka Penafsiran

Seperti telah disampaikan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini nanti akan digunakan kuesioner. Adapun penilaiannya dengan menggunakan Skala Likert. Dalam penelitian ini, yang menjadi respondennya adalah karyawan PT. Catur Sentosa Adiprana. Kuesioner yang akan diberikan memiliki kriteria serta bobot nilai berdasarkan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017: 133) menyatakan bahwa “dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen yang berupa pernyataan”. Kriteria jawaban serta bobot nilai adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Bobot Nilai Berdasarkan Skala Likert

NO.	Kriteria Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:134)

Dalam penjelasan skor jawaban responden, dilakukan pengkategorian skor total untuk masing-masing indikator. Untuk mengkategorikan data yang diperoleh dari penghitungan angket, digunakan pentabulasian maka hasil tabulasi dimasukan dalam garis.

3.6.2 Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan Analisis Linear Berganda, Sugiyono (2017:277), menyatakan bahwa “Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y^* = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y* = Variabel Dependen (Kinerja Karyawan)
- a = Konstanta
- b₂ .. b₃ = Koefisien regresi, yaitu nilai pertimbangan dan penurunan variabel Y yang didasarkan variabel independen
- X₁ = Variabel Independen yaitu Gaya Kepemimpinan
- X₂ = Variabel Independen yaitu Kompensasi Kerja
- e = Standar error

Sumber: Purnomo (2018:161)

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda tidak dilakukan secara manual, dengan menggunakan rumus diatas mealinkan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package ForThe Social Science*) yang berubah menjadi (*Statistical Product and Service Solution*). Sebelum melakukan analisi regresi linear berganda lebih lanjut perlu dialkukan analisa data. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data yang telah digunakan selama ini. Pertama, dilakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji

normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas. Ketiga, dilakukan uji hipotesis berupa Uji F (simultan), Koefisien determinasi dan Uji t (Parsial).

3.6.3 Uji Kualitas Data

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli, kriteria pertanyaan alat ukur yaitu valid dan reliabel. Uji yang digunakan untuk menguji kualitas instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2017:455) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Dengan begitu, instrumen yang valid adalah instrumen yang benar – benar tepat untuk mengukur apa yang akan di ukur. Teknik untuk mengukur validitas kuesioner adalah sebagai berikut dengan menghitung korelasi antar data pada masing–masing pernyataan dengan skor total, memakai rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[nX^2 - (\sum X)^2][nY^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_i = Koefisien Validitas

X = Skor Salah Satu Pertanyaan

Y = Total Skor Pertanyaan

n = Jumlah Responden

Sumber: Sugiyono (2018:188)

Standar keputusan validitas yang disampaikan oleh Sugiyono (2018:188) yaitu:

Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dengan instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Pengukuran yang dimiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (*reliable*). Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan maupun pernyataan yang sudah dianggap valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Menurut Umar (2017:170) “Pengujian reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan menggunakan uji *Cronbach’s Alpha*”. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum sb^2}{sb^2} \right]$$

α = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum sb^2$ = Jumlah varians butir

sb^2 = Varians total

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji Normalitas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) merupakan salah satu cara untuk menguji normalitas residual. Uji (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀: Jika nilai signifikansi > 0,05 data residual berdistribusi normal.

H_a: Jika nilai signifikansi < 0,05 data residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang bebas multiko adalah sebagai berikut mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan Variance dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika variance berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk melihat adanya heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji glejser, yang meliputi:

1. Apabila sig. 2-tailed $< \alpha = 0.05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas dengan menggunakan program SPSS Versi 25.00.

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2018:98-99) Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak. Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{b_1}{s(b_1)}$$

Statistik uji di atas mengikuti t dengan $df = (n-2)$. Dimana t tabel diperoleh dari daftar tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$. hipotesis yang di ajukan yaitu:

1. $H_0 : b_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan terhadap Kinerja karyawan pada PT Catur Sentosa Adiprana
 $H_a : b_1 \neq 0$ terdapat pengaruh signifikan gaya kepemimpinan terhadap kinerja Karyawan pada PT Catur Sentosa Adiprana
2. $H_0 : b_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh signifikan kompensasi terhadap Kinerja karyawan pada PT Catur Sentosa Adiprana
 $H_a : b_2 \neq 0$ Terdapat Pengaruh signifikan kompensasi terhadap Kinerja karyawan pada PT Catur Sentosa Adiprana

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel H_0 diterima

2. Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018:98) mengenai uji statistik f adalah Uji statistik F atau uji signifikansi simultan. Uji ini menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono (2017:284) adalah sebagai

berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda k = Jumlah

Variabel Independen n = Jumlah Sampel

$n-k-1$ = *Degree of Freedom*

Statistik uji di atas mengikuti f dengan $df_1 = (k-1)$ $df_2 = (n-k-1)$. Dimana f tabel diperoleh dari daftar tabel distribusi f dengan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang diajukan:

$$H_0: b_1 = b_2 = 0$$

H_a : sedikitnya ada satu $b_i \neq 0$ ($i = 1,2$)

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel maka H_0 diterima